

TUGAS MENGUMPULAN DATA PADA PENELITIAN PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENDIDIKAN

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen krusial dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh sangat menentukan akurasi hasil analisis dan kesimpulan penelitian. Kesalahan dalam memilih teknik pengumpulan data berpotensi menghasilkan data yang bias dan tidak merepresentasikan kondisi empiris yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, karakteristik responden, serta variabel yang dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Learning Management System (LMS) dan self-regulated learning terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan tujuan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan harus mampu mengungkap perilaku belajar, persepsi, serta kemampuan regulasi diri mahasiswa yang tidak dapat diamati secara langsung. Atas dasar pertimbangan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen kuesioner.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode survei**. Metode survei dipilih karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berorientasi pada pengukuran hubungan antar variabel secara statistik. Melalui metode survei, peneliti dapat mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif efisien, sekaligus memperoleh gambaran umum mengenai kondisi penggunaan LMS, self-regulated learning, dan kemandirian belajar mahasiswa. Metode survei juga dianggap tepat karena variabel yang diteliti bersifat psikologis dan perilaku, seperti regulasi diri dan kemandirian belajar, yang lebih akurat diukur melalui persepsi dan pengalaman subjek penelitian. Dalam konteks pendidikan tinggi, metode ini banyak digunakan untuk mengkaji sikap, kebiasaan belajar, serta respons mahasiswa terhadap sistem pembelajaran berbasis teknologi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah **angket (kuesioner)**. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian, yaitu penggunaan Learning Management System (LMS), self-regulated learning, dan kemandirian belajar. Pemilihan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, kuesioner memungkinkan peneliti mengukur aspek internal mahasiswa,

seperti kemampuan mengatur belajar dan tingkat kemandirian, yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Kedua, kuesioner memberikan kesempatan kepada responden untuk merefleksikan pengalaman belajarnya secara mandiri, sehingga jawaban yang diberikan diharapkan lebih objektif. Ketiga, penggunaan kuesioner dinilai efisien dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang telah terbiasa menggunakan media digital, terutama LMS dan platform pembelajaran daring. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan **skala Likert lima tingkat**, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan perilaku dan sikap belajar mereka. Skala ini memungkinkan peneliti memperoleh data kuantitatif yang dapat diolah secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Penyusunan Indikator dan Butir Pernyataan

Setiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Variabel penggunaan LMS diukur melalui indikator seperti frekuensi penggunaan, kemudahan akses, pemanfaatan fitur LMS (materi, tugas, kuis, dan forum diskusi), serta fleksibilitas waktu belajar. Variabel self-regulated learning diukur melalui indikator perencanaan belajar, pengelolaan waktu, pemantauan proses belajar, serta evaluasi diri terhadap hasil belajar. Sementara itu, variabel kemandirian belajar diukur melalui indikator inisiatif belajar, tanggung jawab terhadap tugas akademik, disiplin belajar, dan kemampuan mengambil keputusan belajar secara mandiri. Penyusunan indikator dan pernyataan dilakukan dengan mengacu pada landasan teori yang telah dikaji, sehingga instrumen yang digunakan memiliki dasar konseptual yang kuat dan relevan dengan tujuan penelitian.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan pertama adalah penyusunan kuesioner berdasarkan indikator variabel dan kerangka pikir penelitian. Tahapan kedua adalah melakukan uji keterbacaan secara terbatas untuk memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh responden dan tidak

menimbulkan penafsiran ganda. Selanjutnya, kuesioner disebarakan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan platform digital, seperti Google Form, mengingat responden merupakan mahasiswa yang terbiasa dengan pembelajaran berbasis LMS dan teknologi digital. Penggunaan platform daring juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data dan memperluas jangkauan responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara jujur dan mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun. Data yang telah terkumpul kemudian dikodekan dan disiapkan untuk tahap analisis data sesuai dengan metode analisis yang telah direncanakan.

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah **data primer**, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Data primer dipilih karena mampu memberikan gambaran kondisi aktual mengenai penggunaan LMS, self-regulated learning, dan kemandirian belajar mahasiswa berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. Data yang diperoleh dari responden diharapkan mampu merepresentasikan kondisi empiris di lapangan sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif dan akurat.

6. Kesesuaian Teknik Pengumpulan Data dengan Tujuan Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dirancang agar selaras dengan tujuan penelitian dan kerangka pikir yang telah disusun. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengukur secara kuantitatif pengaruh penggunaan LMS dan self-regulated learning terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan perancangan teknik pengumpulan data yang matang dan sistematis, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital di pendidikan tinggi.